



**MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR**

**COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) MODEL ON
LEARNING OUTCOMES OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS**

Aliya Mayang Nanda Rosa Budianti¹, Reza Rachmadtullah²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI AdiBuana Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: mayangnanda3110@gmail.com , reza@unipasby.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received May 13, 2024

Revised June 10, 2024

Accepted July 05, 2024

Available Online July 15,
2024

Kata Kunci:

Model Cooperative
Integrated Reading and
Composition (CIRC), Hasil
Belajar, Siswa Sekolah Dasar

Keywords:

*Cooperative Integrated
Reading and Composition
(CIRC) Model, Learning
Outcomes, Primary School
Students*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi experimental (Eksperimen semu) dengan bentuk Post-test Only Control Group Design. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar, dan responden pada penelitian ini adalah siswa V-A dengan jumlah 27 siswa dan siswa kelas V-C dengan jumlah 27 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan lembar tes. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan demikian, pengaruh model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat dianggap sebagai suatu alternatif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar, memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan holistik siswa.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there is an effect of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model on the learning outcomes of elementary school students. This study used a quantitative approach with the Quasi experimental method with the form of Post-test Only Control Group Design. The subjects in this study were grade V elementary school students, and the respondents in this study were V-A students with 27 students and V-C students with 27 students. The data collection method used instruments in the form of observation sheets and test sheets. Based on the results of the study, it can be concluded that there is a significant difference (real) between the average student learning outcomes in the control class and the experimental class. Thus, the effect of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model can be considered as an effective alternative in improving student learning outcomes at the elementary school level, making a positive contribution to the holistic development of students.

PENDAHULUAN

Menurut Sudaryati (2022) "Kunci dari pelaksanaan pembelajaran yang ideal harus menekankan kepada minat siswa dalam mengikuti seluruh aktivitas dalam belajar. Minat merupakan rasa suka yang kuat terhadap sesuatu yang timbul dari dalam hati sehingga orang tersebut tertarik untuk melakukannya. Minat akan berpengaruh terhadap keaktifan, keseriusan, maupun hasil yang dicapai. Minat atau keinginan lebih kepada kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah,

yaitu ranah afektif, kognitif, dan psikomotor” .

Novera et al. (2021) “Proses pelaksanaan pendidikan menggunakan model pembelajaran sebagai cara/teknik yang dapat menarik perhatian siswa saat proses pembelajaran. Pembelajaran yang ingin dicapai harus tercermin dalam tujuan pembelajaran, sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses pembelajaran”. “Dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran, diperlukan ketepatan dalam pemilihan model pembelajaran, hal ini dikarenakan model pembelajaran memiliki peran yang besar dalam memberi arah jalannya proses belajar mengajar dan menentukan keberhasilan dalam pembelajaran” (Lestari, 2020).

Suci (2022) “Hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku peserta didik yang nyata. Sesudah melakukan suatu proses belajar mengajar supaya mencapai tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan dalam pembelajaran salah satunya dari peran pendidik menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan pemahaman peserta didik. Model pembelajaran tersebut diharapkan membantu peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat model pembelajaran yang dapat melibati aktif peserta didik. Model pembelajaran tersebut biasanya disebut Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)”.

Berdasarkan fakta hasil observasi lapangan dengan menggunakan lembar observasi partisipasi kelompok dengan indikator menurut teori yang disampaikan oleh Benjamin S. Bloom terdiri atas ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang dilakukan peneliti pada saat PLP di Sekolah Dasar, menunjukkan bahwa beberapa permasalahan yang terlihat jelas adalah rendahnya pencapaian hasil belajar dan ketidakseimbangan tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. “Beberapa siswa terlihat lebih pasif dan kurang terlibat dalam diskusi atau aktivitas pembelajaran, sementara siswa lain mungkin mendominasi interaksi kelompok. Ketidakseimbangan ini dapat menyebabkan kesenjangan dalam pemahaman materi serta terdapat tantangan dalam memotivasi siswa yang menunjukkan minat yang rendah terhadap materi pelajaran tertentu, yang dapat menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang lebih menetap” (Mahdalena, 2020).

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, peneliti berinisiatif untuk melakukan hal yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Menurut penelitian Lubis et al. (2022) mengatakan bahwa “model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) didefinisikan sebagai suatu model yang berbasis kelompok sehingga dalam model ini siswa diarahkan untuk saling bekerja sama dalam menemukan wawasan baru ataupun pandangan yang berbeda di keterampilan membaca dan juga menulis”.

Studi tentang pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) memang sudah banyak dilakukan. Dalam penelitian Mardomo (2020) mengatakan bahwa “model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran berkelompok. Tetapi belajar kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau kerja kelompok karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif di antara anggota kelompok”. Perbedaan pada penelitian ini ialah permasalahan yang akan diteliti, tujuan penelitian dan juga tempat penelitiannya..

METODE

Nurchayani (2023) “Metode penelitian adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data guna menjawab pertanyaan penelitian serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Data yang diambil dari sumber rujukan dicatat dan dikelola sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif cenderung menyimplifikasi permasalahan dengan mengubah fenomena menjadi angka yang kemudian bisa dianalisis menggunakan statistika (Apriliawati, 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi experimental (Eksperimen semu). Desain penelitian yang digunakan yaitu Posttest Only Control Desain, desain ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara acak. Pada penelitian ini, subjek mencakup siswa-siswi kelas V di Sekolah Dasar Tahun ajaran 2023/2024. Responden dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas V-A dengan jumlah 27 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas V-C dengan jumlah 27 siswa sebagai kelas kontrol. Metode atau teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dengan indikator yaitu ranah

kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik dan tes menggunakan posttest yang akan digunakan untuk penelitian dalam bentuk essay dengan 10 soal. Instrumen tersebut telah di uji validitas dan uji reliabilitas, hasil uji validitas instrumen dari 10 soal yang di uji hanya 9 butir soal yang valid dan 1 butir soal dinyatakan tidak valid. Selanjutnya hasil uji reliabilitas berkategori mencukupi atau butir-butir soal dalam instrumen di nyatakan reliabel. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji Hipotesis yang dilakukan dengan bantuan Software Product and Service Solution (SPSS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Adapun hasil penelitian ini yaitu dengan adanya statistika deskriptif bertujuan untuk mengetahui penyajian data dalam variabel yaitu nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi, hal tersebut dilakukan agar bisa lebih mudah untuk dibaca dan dipahami. Pada penelitian ini, analisis deskriptif yang digunakan ialah data yang valid. Arisena (2018) Statistika deskriptif dapat didefinisikan sebagai kumpulan kegiatan yang berhubungan pengumpulan data, pengolahan, dan penyajian data dalam bentuk yang baik (Permana, 2023). Data siswa kelas V yang memenuhi kriteria responden penelitian ini yaitu dari kelas V-A sebanyak 27 siswa dan kelas V-C sebanyak 27 siswa dalam waktu penelitian tahun 2023. Berikut ialah hasil analisis statistik dengan bantuan software SPSS versi 25 yang disajikan sebagai berikut.

Tabel 1 Statistik Deskripsi Hasil Belajar Siswa

<i>Descriptive Statistics</i>				
N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
27	52	95	77.59	13.489
27				

Sumber : Spss versi 25

Pada tabel 1 dapat dilihat N atau banyaknya data setiap variabel yang valid sebanyak 27 siswa. Dari 27 data siswa yang memiliki kemampuan keterampilan sosial, nilai minimum yaitu 52, nilai maksimum yaitu 95, nilai mean 77,59, dan nilai standar deviasi yaitu 13,489. Dapat diartikan bahwa nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga kesalahan data yang terjadi rendah dan penyebaran nilainya merata.

Madjidu (2022) mengatakan bahwa Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal. Dengan ketentuan dikatakan normal jika nilai signifikansi atau propabilitas variabel $> \alpha = 0,05$ dan sebaliknya distribusi data tidak normal apabila signifikansi atau propabilitas $< 0,05$. Permana (2023) mengatakan bahwa Uji Kolmogorov-Smirnov lebih tepat untuk sampel yang lebih dari 50 sedangkan Lilliefors biasanya digunakan untuk rentang data yang tidak melebihi 50. Uji Shapiro-Wilk yang pada umumnya penggunaannya terbatas untuk sampel yang kurang dari 50 agar menghasilkan keputusan yang akurat. Berikut hasil uji normalitas dengan bantuan software SPSS versi 25 dijabarkan pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2 Uji Normalitas Hasil Belajar

Keterampilan Sosial	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	.192	27	.012	.885	27	.006
Kontrol	.123	27	.200*	.972	27	.650

Sumber : Spss versi 25

Berdasarkan data pada tabel 2, dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas Shapiro-Wilk data keterampilan sosial pada kelas eksperimen ialah 0.006 dan pada kelas kontrol 0.650. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai syarat dalam analisis independent sample t test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (Anova) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama (Sianturi, 2022). Widiyanto (2010) dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut: 1) Jika nilai signifikansi atau Sig. $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau

lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen); 2) Jika nilai signifikansi atau Sig. > 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen) (Manane, 2022). Berikut hasil uji homogenitas dengan bantuan software SPSS versi 25 dijabarkan pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3 Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variances						
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil Belajar	Based on Mean	.807	1	52	.373	
	Based on Median	.815	1	52	.371	
	Based on Median and with adjusted df	.815	1	51.336	.371	
	Based on trimmed mean	.794	1	52	.377	
ANOVA						
Hasil Belajar						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	12880.667	1	12880.667	77.128	.000	
Within Groups	8684.148	52	167.003			
Total	21564.815	53				

Sumber : Spss versi 25

Berdasarkan data pada tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil uji homogenitas pada nilai signifikansi based on mean 0,373 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Interpretasinya ialah keduanya mempunyai varians yang sama atau homogen.

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan uji t-test. Berikut ini hasil uji hipotesis penelitian model Cooperative Integrated Reading and Compositision (CIRC) terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar dengan bantuan software SPSS versi 25 yang dijabarkan pada tabel 4 berikut.

Tabel 1 Independent Sample Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
<i>Equal variances assumed</i>	.807	.373	8.782	52	.000	30.889	3.517	23.831	37.947
<i>Equal variances not</i>			8.782	51.587	.000	30.889	3.517	23.830	37.948

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
<i>assumed</i>								

Sumber : Spss versi 25

Berdasarkan data pada tabel 4, nilai Sig. pada baris Equal variances assumed yaitu 0,373 > 0,05. Dapat diartikan bahwa variances data antara kelas kontrol dan kelas eksperimen ialah homogen atau sama. Sehingga penafsiran pada tabel Independent Sample Test di atas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel baris Equal variances assumed. Pada baris Equal variances assumed diketahui nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0,000 < 0,05 dapat diartikan bahwa Ho di tolak dan Ha di terima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pembahasan

Dari penjelasan hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa penerapan dari model Cooperative Integrated Reading and Compotision (CIRC) cukup berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena model CIRC menggabungkan kegiatan membaca dan menulis secara terintegrasi dengan kerja sama (cooperative learning). Model CIRC ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan membaca, menulis dan hasil belajar siswa dengan kerja sama tim, pembagian kelompok, diskusi dan refleksi bersama kelompok, peningkatan empati atau kolaborasi dalam kelompok, dan dukungan sosial. Jadi manfaatnya melibatkan aspek kerja sama, komunikasi, dan interaksi sosial. Manfaat utamanya ialah dapat meningkatkan kemampuan kerja sama, meningkatkan keterampilan komunikasi, meningkatkan keterampilan empati atau kolaborasi dalam kelompok, mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, meningkatkan rasa tanggung jawab dan dapat membentuk hubungan sosial yang positif melalui kombinasi dari model Cooperative Integrated Reading and Compotision (CIRC) dengan pendekatan kerja sama maka dapat membantu membentuk siswa menjadi individu yang lebih terampil secara sosial dan mempersiapkan mereka untuk berinteraksi dengan baik dalam berbagai kegiatan sosial.

Dewi (2020) mengatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai macam komponen mulai dari komponen tujuan, materi, model atau metode dan evaluasi, yang mana setiap komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain. Hal itu menyebabkan kegiatan pembelajaran akan berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan pencapaian tujuan pembelajaran pun akan lebih mudah untuk dicapai. Adapun ranah-ranah yang harus dicapai pada setiap tujuan pembelajaran terdiri dari ranah sikap (attitude), ranah pengetahuan (knowledge) dan ranah keterampilan (skill) setiap peserta didik. Suci (2022) mengatakan bahwa Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan di uji dengan terdapat nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelompok kelas eksperimen yang telah menggunakan model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) terdapat hasil lebih tinggi daripada nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelompok kelas kontrol dengan menggunakan metode tanya jawab atau metode konvensional.

Hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku peserta didik yang nyata yang mempunyai beberapa indikator menurut Benjamin S.Bloom dengan Taxonomi of education objectives (Nabillah, 2019) yaitu yang pertama, ranah kognitif. Dalam indikator ini suatu perubahan perilaku yang terjadi pada kognisi. Proses belajar terdiri atas kegiatan sejak dari penerimaan stimulus, penyimpanan dan pengolahan otak. Menurut Bloom bahwa tingkatan hasil belajar kognitif dimulai dari terendah dan sederhana yakni hafalan hingga paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi. Open-ended et al. (2022) Komunikasi selalu terjadi di berbagai kegiatan salah satunya dalam kegiatan pembelajaran sekolah. Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam proses pembelajaran terdapat proses transfer pengetahuan dari guru kepada siswa melalui komunikasi. Penerapan model Cooperative Integrated Reading and Compotision (CIRC) tidak hanya berdampak pada keterampilan akademis, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan keterampilan sosial siswa. Keterampilan sosial siswa dapat terbentuk melalui

pendekatan ini dan dapat berdampak positif pada kehidupan sosial dan akademis siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yamin (2022) mengungkapkan bahwa penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam konteks pembelajaran di Sekolah Dasar memiliki dampak yang positif yang signifikan terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa. Begitu juga dengan penelitian Simangunsong (2023) menyoroti bahwa model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) secara konsisten mendorong interaksi sosial antara siswa, meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, dan memperkuat pemahaman materi. Berdasarkan temuan-temuan tersebut memberikan landasan yang kuat bagi penelitian tentang model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar, yang diharapkan dapat mengonfirmasi dan memperdalam pemahaman mengenai berpengaruhnya model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian data dan pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar. Temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi antar siswa yang menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Pendekatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk bekerja sama dalam membaca dan menulis, memperkuat keterampilan sosial serta meningkatkan hasil belajar mereka secara bersamaan. Dengan demikian, implementasi model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat dianggap sebagai suatu alternatif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar, memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan holistik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliawati, Denisa. 2020. "Diary Study Sebagai Metode Pengumpulan Data Pada Riset Kuantitatif: Sebuah Literature Review." *Journal of Psychological Perspective* 2 (2): 79–89. <https://doi.org/10.47679/jopp.022.12200007>.
- Awatik, Awatik. 2020. "Pembelajaran Dengan Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Pokok Pikiran." *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1 (02): 56. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.813>.
- B.HS, Heni Adawiyah, I Ketut Gading, and Gede Wira Bayu. 2020. "Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading Composition (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 3 (2): 233. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.26465>.
- Dewi, Syofi Syofiyah, Arrofa Acesta, and Heru Purnomo. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Arends Terhadap Keterampilan Sosial Peserta Didik Di Kelas the Influence of Cooperative Learning Model Type Time Token Arends Towards Students'S Social Skills in the Classroom." *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 7 (1): 43–56. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/pedagogi>.
- Gresheilla, Rosalia Septia, Femmy Femmy, Simpun Simpun, and Diplan Diplan. 2023. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Peserta Didik Kelas IV-A SDN 6 Menteng Tahun Pelajaran 2022 / 2023" 1 (2).
- Lestari, Nia Fuji. 2020. "Efektivitas Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visual, Intellectually) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Dan Mengembangkan Keterampilan 4C Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2 (1): 86–91. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.601>.
- Lubis, Syibrina Jihan, Dinda Widyastika, Rudi Hermansyah Sitorus, and Universitas Battuta Medan. 2022. "School Education Journal Pgsd Fip Unimed." *SEJ (School Education Journal)* 12 (1): 57–63. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/>.
- Madjidu, Alfian, Idrus Usu, and Yakup Yakup. 2022. "Analisis Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi Dan Semangat Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 5 (1): 444–62. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.598>.
- Mahdalena, Sari, and Moh. Sain. 2020. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VA Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin." *ASATIZA: Jurnal Pendidikan* 1 (1): 118–38. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.63>.

- Manane, Desmon Redikson, Dominikus Kopong Duli, and Maximus Leonardo Taolin. 2022. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Sedaratan Timor." *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 8 (3): 668. <https://doi.org/10.29210/020221515>.
- Mardomo, B. 2020. "Penerapan Metode Cooperative Intergrated Rading and Compositon Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital." *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter* 5 (1): 1–6. <http://i-rpp.com/index.php/jipk/article/view/1091>.
- Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi. 2019. "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 659.
- Novera, Ellya, Daharnis Daharnis, Yeni Erita, and Ahmad Fauzan. 2021. "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Dalam Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5 (6): 6349–56. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1723>.
- Nurchayani, Hestianna. 2023. "Penelitian Strategi Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Pada Google Scholar: Sebuah Narrative Literature Review." *Jurnal Pustaka Budaya* 10 (1): 2442–7799. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/>.
- Open-ended, Efektivitas Pembelajaran, Marzuki Amad, Efektifitas Pembelajaran Open-ended Terhadap, Institut Pendidikan, Tapanuli Selatan, Universitas Islam, Negeri Syekh, Ali Hasan, and Ahmad Addary. 2022. "Siswa Sekolah Dasar" 2 (2): 236–54.
- Permana, Rifqi Arief, and Diana Ikasari. 2023. "Uji Normalitas Data Menggunakan Metode Empirical Distribution Function Dengan Memanfaatkan Matlab Dan Minitab 19." *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)* 7 (1): 7–12. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v7i1.6238>.
- Sianturi, Rektor. 2022. "Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis." *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 8 (1): 386–97. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>.
- Simangunsong, Intan et al. 2023. "Pengaruh Model CIRC (Cooperative, Integrated, Reading and Composition) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di" *Jurnal Sains Student Research* 1 (2): 319–29. <http://repository.uinsu.ac.id/5849/1/SkripsiSuci.pdf>.
- Suci, Amalia Ika, and Moh Yamin. 2022. "Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa." *Journal of Elementary School (JOES)* 5 (1): 97–105. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i1.3967>.
- Sudaryati, Siti. 2022. "Implementasi Model Pembelajaran CIRC Di SMK Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)* 8 (1): 89–96.